

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN MODAL DAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi kasus pada sektor Perusahaan Tekstil dan Garmen yang
terdaftar di BEI periode 2017-2020)**



Disusun oleh :

ALFIANA YULIA PUSPITASARI

20219340

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Alfiana Yulia Puspitasari
NIM : 20219340
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Dan
Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada
Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI
periode 2017-2020)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin

Tanggal : 14 Februari 2022

Menyetujui

Dosen Pembimbing,



Eko Trivanto SE. M.M

NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Kepada Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

AKUNTANSI

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nur Alliyah Ma'sum
NIM : 20219337
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH KUALITAS PELAYANAN,
SOSIALISASI PAJAK, DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT
SURAKARTA

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapkan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE SURAKARTA) dan diterima untuk memenuhi persyaratan Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 23 Febuari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Eko Triyanto, S.E., M.M

(.....)

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A

(.....)

Mengetahui,

Ketua STIE SURAKARTA



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal dan Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada sektor Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021)”

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 10 Februari 2022

Yang memberi Pernyataan



Alfiana Yulia Puspitasari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- “Aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-MU, ya Tuhanku” (Qs. Maryam : 4)

Persembahan :

- Untuk kedua orang tuaku yang tersayang dan berharap atas keberhasilan serta kebahagiaan untuk masa depanku. Senantiasa menemani dan memberikan doa serta semangat dalam memberi dukungan untuk menggapai cita-cita.
- Untuk kakek dan nenek dan keluarga besarku yang selalu memberikan support dalam hal apapun.
- Dan untuk sahabat dan teman seangkatan yang banyak memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian ini berlangsung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN MODAL DAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Study Kasus Pada Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2017-2020). Penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) pada program studi akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan oleh peneliti tanpa bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang semuanya sangat besar artinya untuk kesempurnaan skripsi ini. Pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa kepada penulis.
2. Dr. Pardi, SE., M.M., M.H., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Eko Triyanto S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar dan sepuh hati sampai skripsi ini selesai.
5. Seluruh citivas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di STIE Surakarta.
6. Teruntuk sahabatku mak cum, agustina dan rani yang turut serta dalam masa kuliah penulis. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang luar biasa dan untuk

- kebersamaannya sampai saat ini. Dan terimakasih untuk masa-masa susah, senang, sedih yang sudah dilewati bersama. Semoga kita bisa sahabat sampai tua nanti.
7. Teruntuk juga sahabat punkfood (alayah, citra, rani, flo dan niken).
 8. Teruntuk teman masa kecilku giting dan jojo yang selalu mendengarkan keluhan kesah dan selalu memberikan penulis semangat.
 9. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2018 terima kasih telah memberikan kenangan, pengalaman, pembelajaran, serta bantuan kepada penulis.
 10. Semua pihak yang telah membantu menulis dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis bersedia diberikan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis skripsi serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga segala bantuan yang diberikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 10 Februari 2022

Penulis,



Alfiana Yulia Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teori yang Relevan.....	7
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Objek Penelitian.....	33
B. Jenis dan Sumber Data.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Defisiensi Operasional.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Sistematika Penulisan.....	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
B. Analisis Data.....	50
BAB VPENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Kriteria Sampel.....	34
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Tekstil dan Garmen.....	35
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan Tekstil dan Garmen	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Profitabilitas Sub Sektor Tekstil dan Garmen....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Mentah perhitungan perputaran kas, perputaran modal dan perputaran persediaan.
2. Perhitungan SPSS Uji Asumsi Klasik
3. Perhitungan SPSS Uji Regresi Linier Berganda

**Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal dan Persediaan Terhadap
Profitabilitas (Study Kasus Pada Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di
BEI Periode 2017-2020)**

Alfiana Yulia Puspitasari

20219340

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran modal dan persediaan terhadap profitabilitas. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 sebanyak 20 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 11 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, analisis linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Modal, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

***The Effect of Cash Turnover, Capital Turnover and Inventory on Profitability
(Case Study in the Textile and Garment Sector Listed on the IDX for the Period
2017-2020)***

Alfiana Yulia Puspitasari

20219340

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of cash turnover, capital turnover and inventory on profitability. This research method uses quantitative. The population in this study were all textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020 as many as 20 companies. The sampling technique used is purposive sampling technique, which is as many as 11 companies. The data collection technique used in this research is the documentation method. The data analysis methods used were normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, autocorrelation test, multiple linear analysis, t test, f test and coefficient of determination test. The results of this study indicate that cash turnover and inventory turnover have no effect on profitability. While the capital turnover has an effect on profitability.

Keywords: Cash Turnover, Capital Turnover, Inventory Turnover, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami banyak kemajuan yang signifikan. Seiring banyak di dirikannya perusahaan industri menciptakan persaingan dalam negeri. Peningkatan persaingan antar pasar produsen yang bergerak pada bidang usaha, jasa, dagang maupun industri manufaktur. Saat ini industri manufaktur merupakan industri yang banyak digeluti oleh para pengusaha. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar. Tuntutan dalam memenuhi kebutuhan konsumen membutuhkan banyak tenaga kerja. Perusahaan manufaktur membantu menciptakan lapangan pekerjaan dalam beberapa negara yang sangat signifikan (www.kompas.com – Jumat, 16 Juli 2021).

Perusahaan tekstil dan garmen merupakan salah satu jenis industri besar yang mengolah serat menjadi benang kemudian menjadi kain atau pakaian. Perusahaan harus memiliki beberapa tujuan utama dan sasaran yang harus dicapai. Salah satu tujuan utama di dirikannya perusahaan yaitu mendapatkan laba atau profitabilitas. Bagi pemimpin perusahaan, profitabilitas menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan yang di pimpin. Rasio yang digunakan untuk mengukur laba yaitu dengan rasio profitabilitas. Cara mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan

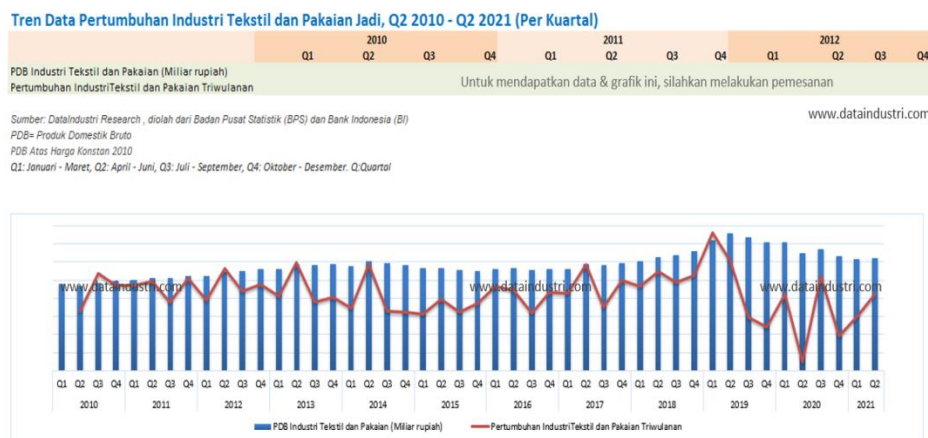
dapat mengukur dari waktu ke waktu. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan modal kerjanya secara tepat dan produktif.

Peneliti tertarik terhadap masalah perusahaan tekstil dan garmen dalam mendapatkan profitabilitas. Bila perusahaan mampu mendapatkan nilai profitabilitas yang tinggi atau keuntungan banyak maka perusahaan dapat mengatur keuangan dengan baik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Aprilia (2017). Menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah signifikan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Wairooy (2019), menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Dini (2020). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan secara simultan perputaran persediaan, piutang dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Setelah itu penelitian yang dilakukan oleh Faradila (2019) menunjukkan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Aminati (2020) menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Lalu penelitian yang dilakukan oleh

Kamarudin (2017). Menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan tekstil dan garmen mengingat perkembangan di Indonesia yang begitu pesat disetiap tahunnya menarik untuk dicermati. Industri tekstil dan garmen saat ini menjadi industri strategis bagi perekonomian Indonesia. Sektor industri tekstil dan garmen merupakan salah satu sektor yang paling diandalkan untuk menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2019 industri tekstil dan pakaian jadi merupakan sektor manufaktur yang mencatatkan pertumbuhan paling tinggi pada triwulan III tahun 2019 sebesar 15,08%. Capaian tersebut melampaui pertumbuhan ekonomi 5,02% di periode yang sama. Industri ini semakin kompetitif di kancah global karena telah memiliki daya saing tinggi (www.kemenperin.go.id – Rabu, 6 November 2019).



Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Profitabilitas Sub Sektor Tekstil dan Garmen

Sumber : www.dataindustri.com

Grafik diatas menunjukan pertumbuhan perekonomian di Indonesia pada setiap tahunnya. Pada tahun 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan 2012 mencapai Rp 10.722,4 triliun. Pada tahun 2020 mengalami (penurunan) pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019 (www.dataindustri.com).

Fenomena yang sedang terjadi pada tahun ini yaitu pandemi covid-19 melanda dunia yang berimbas pada perekonomian Indonesia. Berdampak pada banyak perusahaan salah satunya industri tekstil dan garmen yaitu menurunnya laba akibat pandemi covid-19. Dampak pandemi ini berimbas pada banyak perusahaan. Pandemi covid-19 menjadi pukulan telak bagi industri tekstil dan garmen jika tidak ditangani pemerintah dengan serius maka berpotensi membunuh industri. Industri menghadapi bea masuk bahan baku impor yang tinggi, sedangkan pakaian jadi (garmen) tarifnya free. Walaupun bisa mengekspor, pasti daya saing rendah karena harga bahan baku diimpor tidak kompetitif. Produk lokal pun juga kalah saing dengan produk garmen impor. Pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) tidak serta merta membuat industri tekstil kembali hidup, sebab banyak perusahaan yang kehabisan modal untuk membayar upah selama PSBB dan pembayaran utang ke bank (www.money.kompas.com – Jakarta, 18 Agustus 2020).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal dan Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2020)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen?
2. Apakah perputaran modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen ?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal terhadap perusahaan tekstil dan garmen.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi objek penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan membantu memberikan informasi terkait dengan perputaran kas, perputaran modal, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hasil ini dapat dijadikan referensi sebagai sarana pendamping untuk penelitian selanjutnya terhadap pengaruh perputaran kas, perputaran modal dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TEORI YANG RELEVAN.

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Konsep teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agen. Prinsipal memperkerjakan agen untuk melakukan tugas untuk kepentingan principal, termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan dari principal kepada agen. Teori keagenan memiliki arti bahwa saat perusahaan memisahkan tugas agen dan *principal*, maka akan rentan terhadap konflik kepentingan. *Agency problem* dapat diminimalisasi dengan prosedur yang tepat. Salah satunya adalah menerapkan tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah suatu proses yang diimplementasikan oleh pihak *shareholders*, komisaris dan direksi untuk meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, menyatakan secara teoritis bahwa praktik tata kelola perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Implementasi tata kelola perusahaan juga dapat mewujudkan kinerja organisasi yang lebih terbuka, dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan menjadi isu yang penting bagi *going concern* perusahaan sebagai alat monitoring kinerja perusahaan untuk mencapai laba ataupun visi perusahaan jangka panjang.

2. Perputaran Kas

Kas menurut Purwaji (2017:8) kas merupakan alat pembayaran yang siap dipakai dan bebas di pergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan. Lalu menurut Martini (2016:182), kas merupakan aset keuangan yang bisa di gunakan untuk kegiatan operasional di sebuah perusahaan. Di dalam kas tersebut ada aset yang nilainya paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban di perusahaan. Setelah itu menurut Rudianto (2012:194), kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. Karena itu, kas mencakup semua alat pembayaran yang dimiliki oleh perusahaan yang di simpan perusahaan maupun di bank dan siap digunakan. Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

Adapun sumber penerimaan kas menurut Mulyadi (2016:379) sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan :

1. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan ke bank seluruhnya dengan melibatkan pihak-pihak lain selain kasir untuk melakukan *internal check*
2. Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit,

yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas

Pelaporan kas menurut Hery (2018:88) pelaporan arus kas merupakan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar deviden.

Sedangkan menurut Prastowo (2019:25) tujuan laporan arus kas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perubahan aset bersih, struktur keuangan, dan kemampuan mempengaruhi arus kas.
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas
3. Mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
4. Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Perputaran kas merupakan perbandingan antara sales dengan jumlah rata-rata kas, menurut Riyanto (2011:95) perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Kasmir (2015:140-141) perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, penjualan kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan

sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar satu periode tertentu.

3. Perputaran Modal

Menurut Kasmir (2016:250), modal kerja digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Setelah itu menurut Djarwanto (2011:87), modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.

Sumber-sumber modal kerja bagi perusahaan menurut Munawir (2014:12) adalah sebagai berikut :

1. Hasil Operasi Perusahaan

Jumlah *net income* yang tampak dalam laporan perhitungan laba rugi ditambah dengan depresiasi dan amortisasi, jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisa laporan keuangan laba rugi perusahaan tersebut dan apabila laba tersebut tidak diambil oleh perusahaan maka laba tersebut akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.

2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek adalah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual akan dapat menimbulkan keuntungan bagi perusahaan.

3. Penjualan aktiva tidak lancar

Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut.

4. Penjualan saham atau obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya, disamping itu perusahaan dapat juga mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi modal kerja.

Sedangkan menurut Sujarweni (2017:187) sumber modal kerja terdiri dari :

1. Hasil operasi perusahaan.
2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga.
3. Penjualan aktiva tidak lancar.
4. Penjualan saham atau obligasi.
5. Penerimaan pinjaman jangka panjang.

Penggunaan modal kerja menurut Sujarweni (2017:187) adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran operasi perusahaan.

2. Kerugian penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek).
3. Kerugian-kerugian yang di derita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat-surat berharga atau efek, maupun kerugian insidental lainnya.
4. Pembelian aktiva tidak lancar.
5. Pembelian kembali saham atau obligasi.
6. Pembayaran pinjaman jangka panjang.
7. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Kasmir (2016:259) secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja bisa dilakukan perusahaan untuk :

1. Pengeluaran untuk gaji dan biaya operasi perusahaan lainnya

Artinya pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya, perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.

2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan

Maksud pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan, adalah pada sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk dijual kembali.

3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga

Maksud untuk menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga atau kerugian lainnya adalah pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja dan segera ditutupi.

4. Pembentukan dana

Pembentukan dana merupakan perusahaan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya pembentukan dana pensiun, dana ekspansi atau dana pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktiva dari aktiva lancar menjadi aktiva tetap.

5. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain)

Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin. Penelitian ini akan mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar dan timbulnya utang lancar.

6. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang)

Arti pembayaran utang jangka panjang adalah adanya pembayaran utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo seperti pelunasan obligasi, hipotek dan utang bank jangka panjang.

7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar

Maksud pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar adalah perusahaan menarik kembali saham-saham yang sudah beredar dengan alasan tertentu dengan cara membeli kembali, baik untuk sementara waktu maupun sebelumnya.

8. Pengembalian uang atau barang untuk kepentingan pribadi

Maksud pengembalian utang atau barang untuk kepentingan pribadi adalah pemilik perusahaan mengambil barang atau uang yang digunakan untuk

kepentingan pribadi, termasuk dalam hal ini adanya pengembalian keuntungan atau pembayaran dividen oleh perusahaan.

9. Penggunaan lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja menurut Djarwanto (2011:91-94) adalah sebagai berikut :

1. Sifat umum atau tipe perusahaan

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa (*public utility*) relatif rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang pencairannya menjadi kas relatif cepat. Untuk beberapa perusahaan jasa tertentu malahan langganan membayar di muka sebelum jasa dinikmati. Perusahaan industri memerlukan modal kerja yang cukup besar, yakni untuk melakukan investasi dalam bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi.

2. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit/harga beli per unit barang itu.

Jumlah modal kerja berkaitan langsung dengan waktu yang dibutuhkan mulai dari bahan baku atau barang jadi dibeli sampai barang dijual kepada langganan. Makin panjang waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang makin besar kebutuhan akan modal kerja.

3. Syarat pembelian dan penjualan

Syarat kecil pembelian barang dagangan atau bahan baku akan mempengaruhi besar-kecilnya modal kerja. Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan

memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.

4. Tingkat perputaran persediaan

Semakin sering persediaan diganti (dibeli dan dijual kembali) maka kebutuhan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah.

5. Tingkat perputaran piutang

Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas. Bila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti kebutuhan akan modal kerja menjadi semakin rendah/kecil. Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan piutang yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat sehubungan dengan perluasan kredit, syarat kredit penjualan, maksimum kredit bagi langganan, penagihan piutang.

6. Pengaruh konjungtur (*business cycle*)

Pada periode makmur aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang-barang lebih banyak dengan memanfaatkan harga yang masih rendah.

7. Derajat risiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek

Menurunnya nilai riil dibandingkan dengan harga buku dari surat-surat

berharga, persediaan barang dan piutang akan menurunkan modal kerja. Bila risiko kerugian ini semakin besar berarti diperlukan tambahan modal kerja untuk membayar bunga atau melunasi utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

8. Pengaruh musim

Banyak perusahaan dimana penjualan hanya terpusat pada beberapa bulan saja. Perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat dalam bulan-bulan menjelang puncak penjualan.

9. *Credit rating* dari perusahaan

Jumlah modal kerja, dalam bentuk kas termasuk surat-surat berharga yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya tergantung pada kebijaksanaan penyediaan uang kas.

Perputaran modal kerja menurut kasmir (2016:182) perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan menurut Rufaidah (2013:34) perputaran modal kerja merupakan rasio yang mengukur besar penjualan (dalam rupiah) yang dihasilkan oleh setiap rupiah modal kerja netto pada perusahaan.

4. Perputaran Persediaan

Menurut Kieso (2015:402) persediaan (*Inventory*) adalah pos-pos aktiva yang

dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau di konsumsi dalam memproduksi barang yang akan di jual. Sedangkan menurut Hermawan (2013:56) Persediaan merupakan barang dagangan yang disimpan kemudian dijual kembali dalam operasi normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang telah disimpan untuk suatu tujuan. Lalu menurut Santoso (2011:239) Persediaan yaitu aktiva yang ditujukan untuk dijual atau diproses lebih lanjut lagi untuk menjadi barang jadi dan kemudian dijual kembali sebagai kegiatan utama perusahaan.

Jenis persediaan yang dikemukakan oleh Baridwan (2011:150) adalah sebagai berikut :

a. Bahan baku penolong

Bahan baku penolong adalah barang-barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya. Sedangkan bahan penolong adalah barang-barang yang juga menjadi bagian dari produk jadi tetapi jumlahnya relative kecil atau sulit di ikuti biayanya. Misalnya dalam perusahaan mebel, bahan baku adalah kayu, rotan, besi siku, bahan penolong adalah paku, dempul.

b. Supplies pabrik

Adalah barang-barang yang mempunyai fungsi melancarkan proses produksi misalnya oli mesin, bahan pembersih mesin.

c. Barang dalam proses

Adalah barang-barang yang sedang dikerjakan (diproses). Untuk dapat dijual

masih diperlukan pengerjaan lebih lanjut.

d. Produk selesai

Yaitu barang-barang yang sudah selesai dikerjakan dalam proses produksi dan menunggu saat penjualannya.

Sedangkan menurut Warren (2016:343) persediaan pada setiap perusahaan berbeda dengan kegiatan bisnisnya. Persediaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Persediaan barang baku, barang berwujud yang dibeli atau diperoleh dengan cara lain (misalnya dengan menabung) dan disimpan untuk penggunaan langsung dalam membuat barang untuk dijual kembali.
- b. Persediaan barang dalam proses barang yang terdiri dari bahan-bahan yang telah diproses namun masih membutuhkan pekerjaan lebih lanjut sebelum dijual. Persediaan bahan dalam proses, pada umumnya dinilai jumlah harga pokok bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang telah dikeluarkan atau terjadi sampai dengan tanggal tertentu.
- c. Barang jadi adalah barang yang sudah selesai diproduksi dan siap untuk dipasarkan. Persediaan produk jadi, meliputi semua barang yang telah diselesaikan dari proses produksi dan siap untuk dijual. Produk jadi pada umumnya dinilai sebesar jumlah harga pokok bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang diperlukan untuk menghasilkan produk tersebut.
- d. Persediaan barang penolong meliputi semua barang yang dimiliki untuk

keperluan produksi, tetapi tidak merupakan bahan baku yang membentuk produk jadi.

Lalu menurut Rangkuti (2012:7) Jenis-jenis persediaan menurut fungsinya adalah sebagai berikut :

a. Batch Stock

Persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat bahan-bahan atau barang-barang dalam jumlah yang lebih besar dari pada jumlah yang dibutuhkan saat itu.

b. Fluctuation Stock

Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan.

c. Anticipation Stock

Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan, penjualan atau permintaan yang meningkat.

Lalu menurut Handoko (2011:334) setiap jenis persediaan memiliki karakteristik khusus tersendiri dan cara pengelolaannya yang berbeda. Menurut jenisnya, persediaan dapat dibedakan atas :

a. Persediaan bahan mentah (raw material)

Persediaan barang-barang berwujud seperti baja, kayu, dan komponen-komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Bahan mentah dapat

diperoleh dari sumber-sumber alam atau dibeli dari para pemasok atau dibuat sendiri oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi selanjutnya.

b. Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchased parts or components*)

Persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diperoleh dari perusahaan lain, dimana secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.

c. Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*)

Persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen barang jadi.

d. Persediaan barang dalam proses (*work in process*)

Persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk tetapi masih perlu proses lebih lanjut menjadi barang jadi.

e. Persediaan barang jadi (*finished goods*)

Persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual atau dikirim kepada pelanggan.

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, artinya berapa kali persediaan yang ada akan diubah menjadi penjualan. Menurut Kasmir (2015:180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

5. Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33) Rentabilitas atau *Profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Sartono (2015), profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Lalu menurut Kasmir (2016) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2015:227), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas menurut Hery (2016:105) mengungkapkan bahwa :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba atas penjualan bersih.

Menurut Hery (2016), jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu:

1. Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*)
2. Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*)
3. Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*)
4. Margin laba operasional (*Operating Profit Margin*)
5. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*)

B. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Evi Aprilia (2017)	Pengaruh Perputaran Piutang, Persediaan dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Tekstil dan Garmen	1. Perputaran Piutang 2. Perputaran persediaan 3. Perputaran modal kerja	Profitabilitas (ROA)	Analisis regresi linier berganda	Perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah signifikan. Sedangkan secara parsial, perputaran piutang mempunyai pengaruh negative terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,006. Perputaran persediaan

						mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,002. Dan perputaran modal kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,786
2.	Kamarudin , Uswatun Hasanah (2017)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Pada Perusahaan	1. Perputaran kas 2. Perputaran piutang 3. Perputaran persediaan	Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda	Peraturan kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

		Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)				
3.	Faradila, Chaerudin Manaf, Patar Simamora (2019)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada	1. Perputaran Modal Kerja 2. Perputaran Piutang 3. Perputaran Persediaan	Profitabilitas	<i>Explanatory Survey</i>	Perputaran modal kerja dan perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan secara parsial

		Perusahaan SUB Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2017				berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
4.	Mohamad Ali Wairooy (2019)	Pengaruh Perputaran Modal kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan	1. Perputaran Modal Kerja 2. Perputaran Persediaan	Profitabilitas	Populasi dan sampel	Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputarn modal kerja dan

		Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia)				perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
5.	Riri Aminati 2020	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang	1. Perputaran Modal Kerja 2. Perputaran Kas 3. Perputaran Persediaan	Profitabilitas	Asosiatif	Secara parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

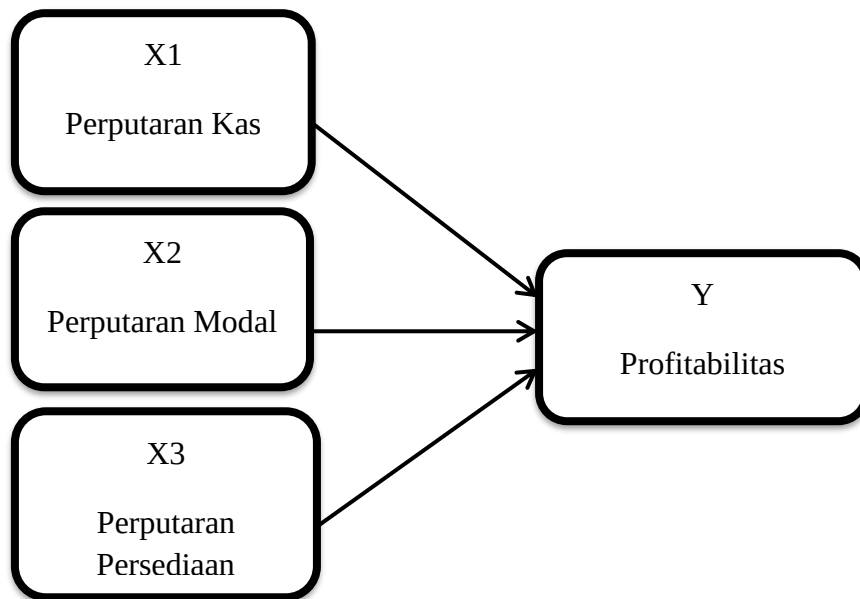
		Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)				
6.	Elsa Reina Nainggolan, Marisa Anindita Saragih, Yul Franica Astri Sitompul, Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga 2020	Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Rasio lancar terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. Perputaran Kas 2. Perputaran Modal kerja 3. Rasio Lancar	Profitabilitas	Analisi Regresi Linier berganda	Perputarn kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, variabel perputaran kas, perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan variabel rasio lancar berpengaruh dan signifikan terhadap

		pada tahun 2015-2017				profitabilitas.
7.	Siti Dini, Silvia Silalahi, Elverida Marpaung, Dewi S. Sihombing dan Lestari Rajaguguk (2020)	Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, Piutang, Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan	1. Perputaran Kas 2. Perputaran Persediaan 3. Perputaran Piutang Usaha 4. Modal kerja	Profitabilitas	Kuantitatif	Secara simultan perputaran persediaan, piutang, dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas , perputaran modal kerja berpengaruh positif

						signifikan terhadap profitabilitas.
8.	Rika Ayu Nurafika (2018)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen	1. Perputaran Kas 2. Perputaran Piutang 3. Perputaran Persediaan	Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda	Perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.
9.	Lusiana Aryani (2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan dan Total Aktiva	1. Perputaran Kas 2. Perputaran Persediaan 3. Total Aktiva	Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda	Perputaran kas dan total perputaran aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas

		Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah				
--	--	--	--	--	--	--

C. KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang menampakkan atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (Y).

2. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependet. Penelitian ini variabel independennya adalah Perputaran Kas (X1), Perputaran Modal (X2), Perputaran Persediaan (X3).

D. HIPOTESIS

Berdasarkan penelitian Elsa (2020) dan Rika (2018) Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi perputaran kas disuatu perusahaan maka akan semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi penggunaan kas maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis :

H1 : Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian Wairooy (2019) dan Riri (2020) bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal ialah modal perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin cepat perputaran modal maka semakin cepat perusahaan mendapatkan laba perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis :

H2 : Perputaran Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian Evi (2017), menunjukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan model disetiap tahunnya. Oleh karena itu diperlukan penghematan ongkos penyimpanan dan pemeliharaan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar dan meminimalkan biaya yang harus ditanggung perusahaan, semakin besar laba yang akan didapat perputaran persediaan semakin tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis :

H3 : Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Perputaran modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi perusahaan agar manajemen perusahaan harus tetap memperhatikan tingkat profitabilitas atau laba. Untuk bisa memenuhi hal tersebut, maka perlu diperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

2. Bagi investor sangat diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan bisa dijadikan alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berkembang. Investor akan menilai perusahaan terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya. Kondisi perusahaan yang baik, dalam laporan keuangan bisa memberikan analisis bagaimana perusahaan akan mengembangkan dana investasi tersebut untuk kemudian dijadikan keuntungan bagi para investor.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan objek penelitian ini tidak hanya pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen saja, tetapi dilakukan pada perusahaan sub sektor lainnya. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan adanya variabel independen dan dependen lain sebagai factor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Sehingga hasil dari penelitian akan semakin berkembang dan semakin baik dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2015). *Manajemen Keuangan. Teori Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang, R. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Baridwan, Z. (2011). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Darminto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dewi, L. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 1, Januari 2016 ISSN : 24.
- Dilla Ramadani, R. R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha Volume 01 Nomer 01 2019 ISSN Online 2655-6499*.
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Dwi, M. d. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis IFRS*. Jakarta.
- Elsa Reina Nainggolan, M. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Volume 4 Nomor 2, Agustus e-ISSN : 2548-7507.
- Evi, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pantagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 9 (1), 2017, 101-132. ISSN : 2541-0342.
- Faradila, C. M. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan SUB Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen* 4 (2), 2019.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handoko. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi* . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, S. (2013). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Graha Ilmu Santosa.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indah, R. P. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Skripsi FEUPT
- Irfam, F. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Kamarudin, U. H. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH*. Vol. 17, No 2, Nopember 2019 : 52-71.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keiso, W. d. (2013). *Intermediance Accounting IFRS*. New Jersey : John dan Sons.
- Mohammad, A. W. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Volume 15 No 2 Tahun 2019.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2014). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Purwaji, A. d. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti, F. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi*. Gramedia Pustaka.
- Riri, A. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Skripsi UMM

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistika Di Era Informasi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.

Silaen, S. (2018). *Metedologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media.

Siti Dini, S. S. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perseiaan, Piutang, Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. Volume XXV, No 02 2020: 270-286.

Sugiyono. (2019). *Statistika Unutu Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Surjaweni, V. W. (2017). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Warren, C. d. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Wiranta, S. V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Teoro, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.

<https://www.dataindustri.com/produk/tren-data-pertumbuhan-industri-tekstil-dan-pakaian-jadi/> (Diakses pada tanggal 21 Desember 2021)

<https://money.kompas.com/read/2020/08/18/193000426/industri-tekstil-butuh-stimulus-untuk-bertahan=di-tengah-pandemi?page=all#page2>(Diakses pada tanggal 14 Desember 2021)

<https://sahammilenial.com/daftar-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei/> (Diakses pada tanggal 14 Desember 2021)

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200507204551-17-156969/rumahkan-15-juta-karyawan-apa-kabar-emiten-tekstil> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

https://upperline.id/profile/profile_detail/ever-shine-tex (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<https://www.idnfinancials.com/id/poly/pt-asia-pacific-fibers-tbk> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<https://www.sritex.co.id/id/> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<https://www.argopantes.com/> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<https://trisulatextile.com/> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<https://www.panasiagroup.co.id/> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<https://www.asiapacificfibers.com/> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<https://www.rpg.co.id/> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<http://www.sunson.co.id/> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<http://www.tifico.co.id/> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<https://polychemindo.com/id/beranda/> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

<https://www.idnfinancials.com/id/esti/pt-ever-shine-textile-tbk> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2021)

www.idx.co.id (Diakses pada tanggal 1 November 2021)

www.nasional.kompas.com (Diakses pada tanggal 22 November 2021)

www.kemenperin.go.id (Diakses pada tanggal 24 November 2021)